

**Efektivitas Implementasi Strategi *True Or False*
Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas Vii
Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan**

Zakiatur Rahmah¹, Nahlah², Zaitun³, Lailatul Qomariyah⁴, Moh. Syamsul Arifin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Madura, Pamekasan

zakiaturrahmah.student@uim.ac.id

Abstract

The Effectiveness of Implementing the True or False strategy in increasing students' interest in learning fiqh in class VII of Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan, To determine the effectiveness of the Implementation of the True or False strategy and also to determine the increase in students' interest in learning fiqh. There are two main problems in this study, 1) How is the effectiveness of the Implementation of the True or False strategy in increasing students' interest in learning fiqh in class VII of Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan? 2) What are the supporting and inhibiting factors of the Implementation of the True or False strategy in increasing students' interest in learning fiqh in class VII of Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan? The research method used in this study is a qualitative descriptive approach in which the results of the research obtained are in the form of descriptive data, the data sources of this study are the principal, Fiqh subject teachers, and also students. The data analysis was carried out using a qualitative descriptive method by reducing data, presenting data, and verifying the data obtained. The results of the research that the researcher has conducted are found that first, it is very effective, conducive because students can be enthusiastic about following the ongoing learning and students can grow to be positive in learning so that students' interest in learning has begun to increase, second, the supporting factors for the use of the True or False strategy in increasing students' interest in learning in the subject of fiqh at Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan are adequate media, students who are enthusiastic and enthusiastic in following the subject and the teacher's extensive experience will certainly make it easier for students to receive the subject matter well. With that, students' enthusiasm and interest in learning are getting better and increasing. The inhibiting factors for the use of the True or False strategy in increasing students' interest in learning in the subject of Fiqh in class VII of Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan are students who still lack confidence and are embarrassed in applying the strategy. In addition, the application of the strategy takes a long time due to the lack of student abilities.

Keywords: True or False learning strategy, interest in learning

Abstrak

Efektivitas Implementasi strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata fiqh di kelas VII Madrasah Tsanawiyah nurur Rahmah sentol pademawu Pamekasan, Untuk mengetahui efektivitas Implementasi strategi *True or False* dan juga untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Ada dua permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini, 1) Bagaimanakah efektivitas implementasi strategi *True or False* dalam meningkatkan

minat belajar siswa pada mata fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah nurur Rahmah sentol pademawu Pamekasan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah nurur Rahmah sentol pademawu Pamekasan? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mana hasil penelitian yang diperoleh berupa data deskriptif, sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Fiqih, dan juga siswa. Adapun analisis data dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif dengan mereduksi data, penyajian data, dan memverifikasi data yang diperoleh. Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah ditemukan bahwa pertama, sangat efektif, kondusif karena siswa dapat semangat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung serta siswa dapat tumbuh menjadi positif dalam belajar sehingga minat belajar siswa sudah mulai ada peningkatan, kedua, yang menjadi faktor pendukung penggunaan strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurur rahmah Sentol pademawu Pamekasan adalah media yang memadai, siswa yang semangat dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran serta pengalaman guru yang luas tentu akan lebih mempermudah siswa menerima materi pelajaran dengan baik. Dengan itu semangat siswa, serta minat belajar siswa yang semakin baik dan meningkat. Adapun faktor penghambat penggunaan strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan adalah siswa masih kurang percaya diri dan malu dalam penerapan strategi tersebut. Selain itu juga penerapan strategi tersebut membutuhkan waktu yang agak lama karena minimnya kemampuan siswa.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran *True or False*, minat belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan di dunia, dan dari kehidupan manusia itu sendiri tidak lepas dari sebuah pendidikan. Dalam arti sederhana pendidikan adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai diri manusia itu sendiri mulai dari dalam buaian sampai ke liang lahat. "Dalam Islam, menuntut ilmu diwajibkan bagi setiap orang mulai dari tiang ayunan hingga liang lahad".¹ Sehingga tidak asing sering terdengar berbagai istilah pendidikan, salah satu yang sering terdengar ialah kejarlah ilmu sampai ke negeri Cina. Maka tidak heran manusia berlomba-lomba untuk mengejar ilmu, melalui berbagai jenjang pendidikan untuk menyongsong masa depan kehidupan yang lebih baik.

Pendidikan adalah usaha sengaja untuk mendewasakan manusia muda menjadi manusia yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan tertentu sebagai penerus kebudayaan. Hal ini terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Pendidikan dan pengajaran adalah misi dan tujuan agama islam. Al-Qur'an adalah landasan paling dasar yang menjadi acuan dasar hukum tentang Pendidikan Agama Islam. Allah telah berfirman tentang Pendidikan Agama Islam sebagaimana dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah 129:

¹ Mgz. Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Cetakan 1, (Jogjakarta: Teras, 2007), hal. 27.

Artinya : “Ya Tuhan Kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan menyampaikan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajari kepada mereka Al kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) dan juga membersihkan mereka. Bahwa sebenarnya Engkau yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.”

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik dan memiliki sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ialah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ikut serta dalam tingkah laku tertentu dalam keadaan khusus dan memberikan respon terhadap keadaan tersebut, pembelajaran adalah sumber khusus dari pendidikan.

Keberhasilan sebuah pendidikan di sekolah bukan hanya dimulai dari kebijakan, pemerataan, dan sistem yang sudah terintegrasi semata melainkan juga adalah kolaborasi dari elemen-elemen penting di dalam sekolah tersebut. Kolaborasi yang dimaksud meliputi peran dan kekuatan kepala sekolah dalam menciptakan iklim sekolah yang baik, guru sebagai pendidik sekaligus pengajar yang menjadi ujung tombak terciptanya generasi muda yang berkualitas, serta siswa sebagai subjek pendidikan yang akan berperan sebagai pemimpin dan generasi penerus di masa depan. Salah satu aspek yang dianggap penting dan menjadi karakteristik yang sudah seharusnya ada dalam diri elemen-elemen tersebut adalah kreativitas. Berdasarkan hasil studi sebelumnya, bahwa aspek kreativitas adalah aspek yang berperan tidak hanya menjadi kan pendidikan itu lebih menarik, tetapi juga menjadi indikator bahwa setiap individu di dalamnya itu aktif dan mampu mengembangkan potensi terbaiknya yang kemudian akan berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan di masa depan.²

Guru berperan penting sebagai penentu keberhasilan mutu dan kuantitas pembelajaran. Karena pada dasarnya pembelajaran ini yang menyenangkan aktif dan kreatif. yakni pendidikan dan tenaga kependidikan wajib membentuk kondisi pembelajaran yang penuh makna, menyenangkan aktif, kreatif, dinamis dan dialogis. Oleh sebab itu guru harus profesional dalam melakukan sebuah perannya sebagai seorang pendidik.

Seorang guru tidak hanya memberikan sebuah pembelajaran, akan tetapi seorang guru juga harus memberikan dorongan pada siswanya. Bentuk sebuah dorongan di sini ialah suatu bentuk motivasi dengan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.³ Dari sumber motivasi ini yang mendorong siswa untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu menguntungkan, maka mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan sebuah kepuasan kepada siswa. Bila kepuasan berkurang minat pun akan berkurang. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan apapun, yang dengannya akan memiliki semangat yang tinggi untuk tetap konsisten dalam melaksanakan suatu proses pembelajarannya untuk mencapai sebuah tujuan.⁴

Dalam dunia pendidikan bertumpu pada guru dan berujung pula pada guru oleh sebab itu guru harus memiliki strategi pembelajaran yang mana strategi tersebut pas dan

² Zulfi Ramdani, *studi Sistematis Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan*

³ Undang-Undang Republik Indonesia *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta:UD mekar,2003), hal 20

⁴ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 221.

tepat saat pembelajaran, dengan tujuan supaya siswa bisa aktif dalam pembelajaran, serta mendalami materi yang guru sajikan baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, khususnya pada pembelajaran yang berbasis praktek atau pelajaran fiqih.

Jika pendidik menginginkan agar tujuan pembelajaran Fiqih dapat tercapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai metode penyampaian yang tepat dalam proses pembelajaran. Pendidik juga dapat menggunakan strategi pembelajaran secara bervariasi, sebab masing-masing strategi memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan. Jadi seorang guru disamping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi agar suatu pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat hendaknya menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan juga prestasi akademik siswa. ada banyak strategi yang digunakan yang diharapkan untuk mengaktifkan serta meningkatkan minat belajar siswaialah strategi *True or False* penggunaan strategi *True or pass* di sini diharapkan dapat meningkatkan dan membangkitkan semangat guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Diharapkan melalui interaksi aktif antara guru dan siswa, potensi siswa dapat dibawa ke dalam bermain dan kualitas pembelajaran fiqih dapat ditingkatkan. Mengapa demikian banyak siswa yang tidak tertarik mengikuti pembelajaran fiqih khususnya pembelajaran di dalam kelas Hal ini dikarenakan siswa hanya menjadi pendengar aktif di dalam kelas dan tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi yg dilakukan oleh peneliti di lapangan, di ketahui bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran berlangsung hanya sebagian saja dan menurunnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung khususnya mata pelajaran fiqih. Faktor atau gejala-gejala yang mempengaruhi menurunnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih diantaranya: kurang keaktifan siswa di dalam kelas, siswa kurang antusias menerima pelajaran karena dalam proses penyajian materi belum menggunakan model atau strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat pada siswa, serta dalam penyampaian materi pelajaran, sistem pelajaran masih bersifat monoton yaitu, berpusat pada guru sehingga siswa banyak diam dan menerima apa adanya, tidak ada kreatifitas dan keaktifan siswa.

Penggunaan strategi *True or False* setelah diterapkan pada mata pelajaran fiqih Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah sangat bermanfaat dalam proses kegiatan belajar mengajar karena siswa terlibat dalam materi pembelajaran secara langsung. Strategi *True or False* di gunakan di madrasah tsanawiyah nurur rahmah pada kelas VII, karna pada kelas VII guru Fiqih telah menerapkan strategi *True or False*, sedangkan pada kelas yang lain belum di terapkan. Maka dengan demikian straegi *True or False* di gunakan pada kelas VII saja. Selain lebih banyak dari kelas yang lain strategi *True or False* cocok di gunakan di kelas VII madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah.

strategi *True or False* mengharuskan siswa menjawab sebuah pernyataan yang diberikan oleh guru, kemudian guru memberikan tanggapan baik dari setiap jawaban siswa, maka dengan demikian penerapan strategi *True or False* disini pembelajaran akan berjalan dengan lancar serta terampil sehingga akan tercipta suasana yang kondusif. Dengan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif, maka hasil dari pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah akan baik sehingga akan berdampak juga dengan prestasi siswa yang meningkat. Selain itu juga dalam penerapan strategi *True or False* ini, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa

dapat tumbuh menjadi positif dalam belajar serta mampu berfikir kritis.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat kata-kata tersendiri melalui wawancara. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada data yang di dapatkan secara langsung dilapangan. Selain itu penelitian kualitatif berusaha mengangkat secara ideografis berbagai fenomena dan realitas sosial.⁵

Sementara jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan berupa angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁶

Menurut Lofland dan Lofland,⁷ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini jenis datanya merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada subjek penelitian sesuai dengan yang ada di fokus penelitian.

Sumber data utama kata-kata dan tindakan yang diamati atau di wawancarai. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio, pengambilan foto. Adapun sumber data yang kedua bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁸

Agar peneliti mendapatkan data yang lebih valid dan akurat, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu interview/ wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Melis and Humberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus. Melalui analisis data inilah informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna.

Dalam menganalisis data peneliti mengikuti beberapa tahap yaitu Reduksi Data (*Reduction Data*), Penyajian Data (*Display Data*) dan Verifikasi Data (*Verification*)

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun teknik uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah Perpanjangan Pengamatan, meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian, triangulasi, analisis kasus negative dan mengadakan *member check*

Hasil Penelitian

Penggunaan strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada

⁵ Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif*, Makara Sosial Humaniora, vol. 9 no. 2 Desember 2005, Depok: Universitas Indonesia, halm 58

⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) halm. 11

⁷ John Lofland dan Lyn Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis*, (Belmont California: Wads Worth Publishing Company, 1984), halm. 47

⁸ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) halm. 157-158

mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol benar-benar sudah diterapkan dan dipraktekkan sesuai prosedur untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan. Jika minat dapat ditumbuh kembangkan, seorang anak akan dengan suka rela dan senang hati dalam melaksanakan pembelajaran, yang dengannya akan menjadikan anak benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran Dan semangat mengikuti mata pelajaran yang sedang berlangsung.

1. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Strategi *True or False* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

Pendukung Implementasi Strategi *True or False* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan adalah siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar serta adanya media pembelajaran yang cukup memadai, pengalaman dan juga pengetahuan luas yang dimiliki guru tentu akan lebih mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dengan baik. Dengan semangat siswa, serta minat belajar siswa yang semakin baik dan meningkat. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan minat belajar siswa menggunakan strategi *True or False* ini adalah siswa masih kurang percaya diri dan malu dalam penerapan strategi tersebut selain itu juga penerapan strategi tersebut membutuhkan waktu yang agak lama karna minimnya kemampuan siswa.

Pembahasan^[ol]

1. Implementasi Strategi *True Or False* Dan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

Sebelum peneliti memulai penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pengumpulan data berupa surat penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data awal tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan sebelum meneliti.

Kedua, mengadakan observasi langsung terhadap kegiatan proses belajar mengajar dengan melakukan teknik dokumentasi dan beberapa kegiatan yang berpengaruh pada perkembangan kognitif siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah seperti mengambil foto dan dokumen lainnya.

Ketiga, peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru pengajar dan siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah untuk mengetahui cara berpikir mereka tentang efektivitas implementasi strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah, yang sudah terlampir dalam skripsi.

Keempat peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap atau terloncati, dengan melalui analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian baik dari wawancara observasi maupun dokumentasi bahwa efektivitas implementasi strategi *True or False* di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah sentol pademawu pamekasan sudah dapat dikategorikan baik, sebab

bapak Abd wafi spd selaku guru mata pelajaran fiqih sudah mempraktikkan dan juga menerapkan strategi *True or False* di sekolah pada saat proses belajar mengajar berlangsung, maka dengan itu, sedikit demi sedikit mulai terlihat ada peningkatan minat belajar siswa di lokasi penelitian pada mata pelajaran fiqih.

Hal ini dapat dibuktikan dari kinerja guru mata pelajaran fiqih yang dapat menentukan segala bentuk kebijakan terutama dalam hal mengenai implementasi strategi True or False pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah sentol pademawu pamekasan pernyataan beliau (guru fiqih) tersebut dalam hasil petikan wawancaranya menyatakan bahwa di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah sentol pademawu pamekasan ketika diterapkan strategi True or False menurutnya Ketika diterapkan strategi pembelajaran True or False itu sangat membuahkan hasil yang positif, karna yang biasanya peserta siswa kurang aktif,ngantuk dalam mengikuti mata pelajaran fiqih. Namun dengan adanya penerapan strategi True or False pada mata pelajaran Fiqih, minat belajar sedikit demi sedikit sudah mulai ada peningkatan, sehingga mereka lebih semangat dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran tersebut.

Agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi, karena dengan pengetahuan yang umum mengenai sifat dari berbagai metode atau strategi seorang guru akan lebih sesuai dengan situasi dan kondisi pengajaran tertentu.⁹ Dan sejauh ini apa yang diterapkan di madrasah tsanawiyah Nurur Rahmah sentol pademawu pamekasan dampaknya sudah mulai menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang sesuai dengan kondisi siswa seperti yang menggunakan strategi *True or False*.

Sebab sepengetahuan peneliti pada saat memantau proses pembelajaran nampaknya siswa tampak mulai semakin aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran fiqih dan minat belajar siswa pun mulai ada peningkatan.

Hal serupa juga dapat dilihat melalui hasil wawancara peneliti dengan bapak Drs. H. Wasik selaku kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah nurur rahmah sentol pademawu pamekasan, beliau menyatakan bahwa terkait efektivitas implementasi strategi *True or False* dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah sentol pademawu pamekasan menurutnya sudah mulai diterapkan dan sampai sejauh ini memang sudah terbukti sangat efektif dan terlihat ada peningkatan dalam proses pembelajaran berlangsung. Yakni adanya siswa yang lebih fokus dan memahami pada materi yang di ajarkan oleh guru. Selain itu siswa mampu dengan cepat menguasai pembelajaran tersebut melalui strategi *True or False* ini. Sehingga dengan penerapan Strategi *True or False* ini siswa sudah mulai bersemangat dan berminat pada mata pelajaran fiqih.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru fiqih dan juga siswa jawaban dari mereka mendekati kesamaan bahwa ketika guru fiqih mengajar di kelas, segalanya sudah dipersiapkan untuk mengajar dengan menggunakan strategi *True or False* yang diterapkan. Terkait dengan efektivitas strategi *True or False* dalam meningkatkan minat

⁹ Ummu Kulsum, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta :Pustaka Nusantara, 2011), h.46

belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

Agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal, maka guru dituntut untuk mengetahui berbagai model atau strategi pembelajaran yang bervariasi yang diterapkan para guru Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah sentol pademawu pamekasan nampaknya sedikit demi sedikit sudah mulai mempraktekkan atau menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi baik situasi dan kondisi tersebut berkenaan dengan keadaan siswa mata pelajaran, maupun keadaan kelas itu sendiri, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran yang hendak dituju oleh proses pembelajaran. Dalam setiap kegiatan sepatutnya mempunyai tujuan. Karena tujuan menuntun kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagai gambaran tentang hasil akhir dari sesuatu kegiatan. Dengan mempunyai gambaran jelas tentang hasil yang hendak dicapai itu dapatlah diupayakan berbagai kegiatan ataupun perangkat untuk mencapainya.¹⁰ Selain itu pengertian dari tujuan pembelajaran itu sendiri bisa diartikan sikap yang akan meraih suatu kompetensi yang telah direncanakan, sikap yang dimaksud adalah fakta yang abstrak maupun konkrit.

Guru merupakan faktor penting dalam mengembangkan dan memajukan peserta didik. Maka guru dituntut memiliki kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian sosial dan profesional. Adapun yang dimaksud guru profesional ialah memiliki kemampuan menguasai bahan ajar serta memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara maksimal dan berjalan dengan efektif dan efisien. Guru yang profesional dituntut untuk menguasai teknik penyampaian materi yang harus digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung salah satunya yaitu dengan strategi pembelajaran di dalam kelas. Strategi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa. Cara yang ditempuh guru dan siswa dalam penyampaian tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran.

Guru harus memahami betul pelaksanaan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, karena dengan menguasai strategi pembelajaran guru akan merasakan adanya kemudahan dalam mentransfer ilmu berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan tepat.¹¹

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Strategi *True Or False* Dalam Meningkatkan Minder Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan.

Sedangkan faktor pendukung dan penghambat peningkatan minat belajar siswa melalui strategi *True or False* pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah

¹⁰ Lukmanul Hakim, Tujuan Pembelajaran Modul Belajar Mandiri, (Malang: Dreamiline, 2008), h. 186

¹¹ Maulana Arafat, dkk. Pembelajaran Tematik SD/MI, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), h.65

Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan dapat diketahui dan dibuktikan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran itu sendiri.

Dari hasil wawancara yang dilakukan baik dengan guru Fiqih maupun kepala sekolah, diperoleh data bahwa faktor pendukung minat belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan adalah adanya media pembelajaran yang memadai, pengetahuan luas yang dimiliki guru serta siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana petikan wawancara peneliti dengan bapak Abd wafi ghazali selaku guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah tersebut, beliau menyatakan bahwa "Mengenai faktor pendukung minat belajar siswa melalui penerapan strategi true or false adalah siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar dan juga adanya media pembelajaran yang cukup memadai serta pengalaman, pengetahuan luas yang dimiliki oleh guru tentu akan lebih mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik" Sementara faktor penghambatnya adalah siswa kurang percaya diri atau malu dalam penerapan strategi, dan juga penerapan strategi membutuhkan waktu yang agak lama, Sebagaimana yang telah diuraikan oleh bapak Abd Wafi ghazali beliau menyatakan bahwa "Terkait faktor penghambat minat belajar siswa melalui penerapan strategi true or false adalah masih ada siswa yang kurang percaya diri dan malu ketika penerapan strategi berlangsung dan juga penerapan strategi ini membutuhkan waktu yang agak lama karena setiap kali ada siswa yang levelnya kemampuannya masih minim dibandingkan siswa yang lainnya, maka dengan itu butuh waktu yang agak lama untuk membimbing agar selevel kemampuannya dengan yang lainnya sehingga terkadang waktu yang ada terbuang sia-sia dan untuk siswa yang mampu atau mengerti harus menunggu siswa yang masih belum mengerti"

Hal yang sama diungkapkan oleh Bapak Drs. H. Wasik selaku kepala madrasah di lembaga Madrasah Tsanawiyah Nurul Rahmah Sentol pademawu Pamekasan, beliau menguraikan bahwa "Untuk masalah pendukung dari peningkatan minat belajar siswa melalui strategi *True or False* ini Siswa dapat belajar dengan cara yang sangat menyenangkan dan juga aktivitas yang ditimbulkan dalam strategi *True or False* dapat meningkatkan daya ingat siswa, serta siswa dapat bertukar pikiran dan menjadikan siswa menjadi aktif didalam kelas. Faktor ini mendorong partisipasi aktif dan membangun komunitas pembelajaran di kelas, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti mata pelajaran".

Dari itu dapat diketahui bahwa faktor pendukung peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Melalui strategi pembelajaran *True or False* di kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol pademawu Pamekasan ini adalah yang pertama siswa lebih antusias dan semangat dalam belajar. semangat belajar adalah suatu usaha dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang kelak akan menjadi sebab perubahan tingkah laku seseorang. Karena hakikatnya manusia adalah wahana dan proses pembelajaran, dimana segala kegiatan yang dilakukan merupakan alat untuk mengukur hasil belajarnya.¹²

Semangat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana siswa menjalani proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya seperti tekun dan sungguh-sungguh dalam belajar,

¹² Imas yuningsih dkk, *semangat belajar MI/SD dan pengaruh penggunaan gadget*, (Awaliyah: Jurnal PGMI, 2023), hal. 12

tuntas dalam mengerjakan tugas, berperan aktif didalam kelas, bahkan menyukai tugas tambahan, serta tidak pernah lelah atau putus asa.¹³ Idealnya, semangat belajar siswa sangat mudah untuk naik turun tergantung lingkungan yang ada disekitarnya. Salah satunya yaitu perkembangan teknologi yang begitu pesat.

kedua adalah juga adanya media pembelajaran yang cukup memadai. Menurut supriyono dengan menggunakan alat bantu media pembelajaran siswa akan lebih terangsang untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif, inofatif, kreatif dan juga menyenangkan. Media pembelajaran yang disediakan oleh guru dapat meningkatkan minat belajar siswa karna siswa dapat terlibat secara aktif dan dapat berpengaruh terhadap psikologis peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif karena memudahkan penyampaian pesan dalam materi yang di jelaskan.¹⁴

Serta yang ke tiga pengalaman dan juga pengetahuan luas yang dimiliki guru tentu akan lebih mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dengan baik. Dalam menyambut era glo-balisasi, guru diharapkan tidak hanya sekedar mengajar. Namun, guru harus mempersiapkan diri untuk meningkatkan kemampuan menjadi profesionalisme dan memiliki wawasan yang luas.¹⁵ Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa kompetensi profesional berarti “Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, dan mendalam yang menghubungkan isi materi pembelajaran dengan memanfaatkan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi serta memberikan bimbingan kepada peserta didik yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Oleh karna itu, guru di tuntut harus memiliki wawasan yang luas serta penguasaan mengenai konsep teoritik.¹⁶

Maka dari itu guru yang memiliki wawasan luas akan membentuk karakter peserta didik. Dan pengalaman, pengetahuan luas yang di miliki oleh guru akan menunjang keberhasilan pengajaran selain itu siswa bisa menerima pelajaran dengan baik. Karena strategi *True or False* disini adalah strategi pembelajaran yang aktif dan kolaboratif sehingga siswa terlibat langsung ke dalam materi pelajaran di mana siswa di harus bisa menjawab pernyataan yang di berikan oleh guru terkait materi pelajaran dan juga guru harus memberikan masukan yang baik atau menyempurnakan di setiap jawaban siswa.¹⁷

Sementara faktor penghambat minat belajar siswa Melalui strategi pembelajaran true or false di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan adalah siswa masih kurang percaya diri, malu dalam penerapan Strategi true or false, Kurang nya percaya diri siswa dapat menghalangi penerapan Strategi tersebut serta strategi tersbut tidak berjalan sesuai dengan yang di inginkan. Sehingga dapat berakibat capaian belajar siswa menjadi lebih rendah.

Selain itu juga penerapan stategi ini membutuhkan waktu yang sangat lama karna minimnya kemampuan siswa. penerapan Strategi membutuhkan waktu yang cukup lama karna dengan begitu siswa akan menguasai strategi dan juga materi pembelajaran

¹³ Sardiman, A, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)

¹⁴ Supriyono, *pentingnya Media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar*, (Eduatream: jurnal pendidikan dasar, 2018), h. 48

¹⁵ Nopita sari, *guru yang mempunyai wawasan luas menjadi pembentuk karakter peserta didik*, (Universitas riau: pendidikan sastra dan bahasa, 2018), hal.1

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) hal. 2

¹⁷ Hendrika Milta sari, *Gustina Indriati, Annika Maizeli, Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe True Or False Statement Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 36 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013, Aktif Learning, True or False* (Statement and Result Study. 2012), h. 2.

tersebut. Karna Jika strategi tersebut di berikan waktu sedikit siswa akan kurang memahami dalam penerapan Strategi serta materi pelajaran itu sendiri.

Simpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas sesuai dengan analisis data yang penulis lakukan dan pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan strategi *True or False* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan bisa dikategorikan baik, efektif dan membuahkan hasil yang positif, karna guru sudah menerapkan strategi tersebut dengan baik sehingga siswa lebih semangat dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga lebih aktif karna dalam belajar karna strategi *True or False* ini merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa menjadi lebih terlibat dalam materi pembelajaran strategi ini bersifat kolaboratif yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara langsung dalam materi pembelajaran dan strategi ini dapat mendorong kolaborasi dan pertukaran ide. Yang mana siswa harus menjawab benar atau salah atas pernyataan yang di berikan oleh guru yang berupa kartu bersisi sebuah pernyataan tersebut, kemudian guru akan memberikan tanggapan dan masukan baik terhadap jawaban siswa.
2. Adapun faktor pendukung dalam peningkatan minat belajar siswa menggunakan strategi *True or False* ini adalah siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam belajar serta adanya media pembelajaran yang cukup memadai, pengalaman dan juga pengetahuan luas yang dimiliki guru tentu akan lebih mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dengan baik. Dengan itu semangat siswa, serta minat belajar siswa yang semakin baik dan meningkat. Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan minat belajar siswa menggunakan strategi *True or False* ini adalah siswa masih kurang percaya diri dan malu dalam penerapan strategi tersebut selain itu juga penerapan strategi tersebut membutuhkan waktu yang agak lama karna minimnya nya kemampuan siswa.

B. Saran

Diharapkan kepada guru pengajar fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurur Rahmah Sentol Pademawu Pamekasan agar senantiasa menggunakan strategi pembelajaran *True or False* sebagai upaya untuk meningkatkan dengan belajar siswa sebab strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar sangatlah menentukan bagi kesuksesan dan keberhasilan dalam belajar siswa, apakah siswa tetap semangat belajar secara maksimal atau malah sebaliknya. hal ini sangat bergantung pada guru yang bersangkutan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang mereka gunakan.[\[1\]](#)

Daftar Pustaka

Abdullah Sani Ridwan, 2015, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

- Ahmad Susanto, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Aqib Zainal, 2013, *Model-Model, Media, Dan Strategi Dan Pembelajaran Kontekstual Inovatif*, Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- B Uno Hamzah Dkk, 2017, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik)*, Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin Burhan, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Burhanuddin, 2010, *Pisikologi Pendidikan*, Jakarta: Ar-ruzz Media Group
- Hafsah, 2016, *Pembelajaran Fiqh Edisi Revisi*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis
- Hasnibar, 2016, *Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran PAI Dengan Strategi True or False di SDN 38 Sungai Limau Kabupaten Padang Periaman*
- Hendrika Milta sari, 2012 *Gustina Indriati, Annika Maizeli, Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe True Or False Statement Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 36 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013, Aktif Learning, True or False Statement and Result Study*
- Hunger J David, 1998, *Management Formulation, Implementation, and Control*, Jakarta: Selemba Empat
- Imas yuningsih dkk, 2023, *semangat belajar MI/SD dan pengaruh penggunaan gadget*, Awaliyah: Jurnal PGMI
- Iskandar, 2009, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Gaung persada
- Jumantoro Totok dan Munir Amin Samsul, 2009, *Kamus Ushul Fiqih*, Jakarta: Amzah
- Junaedi Mahfud, 2012, *Epistimologi Hukum Islam Komtemporer*, Jurnal: Fakultas Syariah dan Hukum UNSIQ Wonosobo
- Lailiyah Miftahul, 2022, *Penerapan Strategi True or False Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas Di IV di SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*, skripsi, Institut Agama Islam Negri (IAIN) Kediri
- Lombang Lexy, 20004, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Moh Nazir, 1999, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Berlian Indonesia
- Lutjito Ahmad dkk, 2010, *Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*, Semarang: Fakultas Trbiyah IAIN Wali Songo Semarang dan Rasail Media Group
- Majid Tarmizi, 2016, *Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri 2 Wawonii Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*, (Kendari:Skripsi)
- Maulana Arafat dkk, 2019 *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudera Biru

- Menteri Agama Republik Indonesia, 2013 Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran pendidikan Menteri Agama Republik Indonesia
- Menurut Lukmanul Hakim, 2008. tujuan pembelajaran modul belajar mandiri, Malang: Dreamiline,
- Metasari Hendrika dkk, 2012, *Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe True or False Statement Untuk Meningkatkan Hasil Belajar True or False Statement and Result Study*, Jakarta: Bumi Aksara
- Miryani Dkk, 2015, *Penerapan Strategi Aktif Learning Tipe Tru Or False Dalam Meningkatkan Biologi Siswa Kelas VIII Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*, Jurnal Penelitian Universitas Bung Hatta
- Moh nazir, 1999 *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Berlian Indonesia
- Nata Abuddin, 2008, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Pencana Group
- Nazarudin Mgz, 2007, *Menejemen Pembelajaran Inplementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* Cetakan 1, Yogyakarta: Teras
- Nopita sari, 2018 *guru yang mempunyai wawasan luas menjadi pembentuk karakter peserta didik*, Universitas riau: pendidikan sastra dan bahasa
- Rahmah Nafiatur, 2013, *Penerapan Strategi True or False dalam meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 1 Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahman S Abd, 2004, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media
- Ramdani Zulfi, 2018, *Studi Sistemstik Aspek Kreativitas dalam Konteks Pendidikan*, Bandung: Psymatic
- Risnayanti, 2004, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi, Jakarta: Perpustakaan Umum
- Sabri Alisuf, 2010, *Pisikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta
- Sardiman, A, 2006, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Septiani Rohayah Intan Puji, 2018, *Pengaruh strategi True or False dengan hasil belajar matematika kelas IV MI Al Khoiriyah kangkung Bandar Lampung*, skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Sihabbudin, 2014, *Strategi Pembelajaran*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres
- Silberman L Melvin, 2007, *Strategi Active Learning*, Yokyakarta: Pustaka Insan Madani
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta Syah
- Muhibbin, 2010, *Pisikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta
- Solichin Muchlis, 2013 *Psikologi Belajar Aplikasi Teori-Teori Belajar dalam Proses pembelajaran*, Surabaya : Pena Salsabila

- Sugiono, 2008 *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2012 *Dasar-Dasar evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyono, 2018, *pentingnya Media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar*, Eduatream: jurnal pendidikan dasar
- Suryadi, 2013, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syah Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta
- Ummu Kulsum, 2011, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Nusantara
- Undang-Undang Republik Indonesia, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: UD mekar
- Yazid Imam, 2016, *Ilmu Fiqih dan Ilmu Ushul Fiqih*, Medan: Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara
- Yazid Imam, 2016, *Ilmu Fiqih dan Ilmu Ushul Fiqih*, Medan: Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara
- Zaini Hizam, dkk, 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani
- Zuhaily Wahbah, 1986, *Ushul Fiqh Al-Islami*, Damaskus: Darul Fikr